

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran status pertumbuhan dan status gizi anak usia 48-60 bulan di Desa Lokus Stunting Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i di TK Khoiru Ummah Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Berdasarkan data sekolah yang diperoleh dari pihak sekolah, TK Khoiru Ummah memiliki jumlah siswa/i sebanyak 30 anak dengan umur 4-5 tahun.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 48-60 bulan atau 4-5 tahun baik perempuan maupun laki-laki di TK Khoiru Ummah Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Khoiru Ummah Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian, menggunakan alat ukur atau metode pengumpulan data secara langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data status pertumbuhan dan status gizi anak yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengukuran antropometri yang diperoleh menggunakan alat bantu stadiometer dan timbangan digital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat bukan secara langsung, melainkan dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data profil sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pendekatan cross sectional

3. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan berat badan digital dan stadiometer.

4. Tenaga Pengumpul Data

Tenaga pengumpul data pada penelitian ini berjumlah 2 orang.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) Entry

Entry yaitu tahap memasukkan data yang telah didapatkan dari penelitian ke dalam komputer.

b) Cleaning

Data yang sudah di entry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

c) Editing

Editing adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Seperti memeriksa kembali lembar berat badan dan tinggi badan responden dari hasil pengukuran yang telah dilakukan, memastikan tidak ada hasil yang rancu atau tidak tepat. Untuk pengukuran berat badan dan tinggi badan dilakukan pengecekan kembali, jika ada data yang kurang bisa dilakukan pengukuran ulang. Editing ini dilakukan dilapangan tempat penelitian sehingga jika terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi.

d) Coding

Coding adalah suatu cara untuk melakukan penelitian dengan memberikan kode atau tanda sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat memudahkan dalam mengolah data (Notoatmodjo, 2018). Coding yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Kelamin

Data jenis kelamin yang didapatkan dengan melakukan wawancara. Hasil ukur untuk jenis kelamin dengan cara diberikan kode yaitu 1 = laki-laki, 2 = perempuan.

2. Pertumbuhan

Data pengukuran pertumbuhan didapatkan melalui pengukuran berat badan yang menggunakan timbangan digital. Hasil ukur pertumbuhan ini akan dibandingkan terlebih dahulu dengan hasil pengukuran bulan lalu yang dilihat pada KMS anak. Diberikan kode yaitu 1= tidak baik, 2= baik.

3. Status Gizi Menurut BB/U

Data pengukuran status gizi BB/U didapatkan melalui pengukuran berat badan yang menggunakan timbangan berat badan digital. Hasil ukur status gizi BB/U diberikan kode yaitu 1= berat badan sangat kurang <-3 SD, 2 = berat badan kurang -3 SD

sd <-2 SD, 3 = berat badan normal -2 SD sd $+1$ SD, 4 = Resiko berat badan lebih, $>+1$ SD (Kemenkes, 2020).

4. Status Gizi Menurut TB/U

Data pengukuran status gizi TB/U didapatkan melalui pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer. Hasil ukur status gizi TB/U diberikan kode yaitu 1= Sangat pendek <-3 SD, 2 = Pendek, -3 SD sd <-2 SD, 3 = Normal, -2 SD sd $+3$ SD, 4 = Tinggi, $>+3$ SD (Kemenkes, 2020).

5. Status Gizi Menurut BB/TB

Data pengukuran status gizi BB/TB didapatkan melalui pengukuran berat badan yang menggunakan timbangan berat badan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer. Hasil ukur status gizi BB/TB diberikan kode yaitu 1= gizi buruk <3 SD, 2 = gizi kurang -3 SD sd <-2 SD, 3 = gizi baik -2 SD sd $+1$ SD, 4 = berisiko gizi lebih $>+1$ SD sd $+2$ SD, 5 = gizi lebih $>+2$ SD sd $+3$ SD, 6 = obesitas $>+3$ SD (Kemenkes, 2020).

6. Status Gizi Menurut IMT/U

Data pengukuran status gizi IMT/U didapatkan melalui pengukuran berat badan yang menggunakan timbangan berat badan digital. Hasil ukur status gizi IMT/U diberikan kode yaitu 1= gizi buruk : <-3 SD , 2= gizi kurang : -3 SD sd <-2 SD , 3= gizi baik : -2 SD sd $+1$ SD, 4= risiko gizi lebih : $>+1$ SD sd $+2$ SD, 5= gizi lebih : $>+2$ SD sd $+3$ SD, 6= obesitas : $>+3$ SD (Kemenkes, 2020).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang akan diteliti. Bentuk analisis univariat tergantung dengan jenis data yang akan diolah. Pada umumnya dalam menggunakan analisis data univariat hanya menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).